

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan alat yang terbaik guna membina pribadi maupun kelompok untuk mencapai kebutuhan, mengangkat derajat, dan kecakapannya. Dengan kata lain, pendidikan merupakan suatu proses untuk mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan secara efektif dan efisien. Melalui pendidikan pula, kebangkitan, kemajuan, kekuatan-kekuatan masyarakat dan umat dari segi material dan spiritual dapat terlaksana. Kemajuan dalam berbagai sektor kehidupan tidak terlepas dari sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan demikian, lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dikembangkan. Maka dari itu, tujuan pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia, yakni manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian baik, disiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil. Lembaga pendidikan, termasuk madrasah harus mampu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.¹

Pelaksanaan pendidikan oleh madrasah kepada peserta didik selain sebagai tanggung jawab moral atas sebagian tanggung jawab pendidikan yang telah diserahkan oleh para orang tua peserta didik, juga merupakan realisasi dari perintah agama Islam yang harus dilaksanakan dengan sebaik-

¹ Tauhedi As'ad, "Pembaruan Pembelajaran Pendidikan Agama di Madrasah", *Tadris* (Volume 9 No.2:1014) 251

baiknya dalam mewujudkan peserta didik yang berkualitas. Allah Swt berfirman:

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ.

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung (QS. Ali Imran: 104).²

Di era yang serba digital dan milenial ini, perlu ditingkatkan dan di pantau lebih lanjut dalam pembinaan peserta didik agar tidak salah langkah, karena tidak sedikit di era sekarang ini banyak remaja yang menghabiskan waktu dengan kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat dan menyia-yiakan waktu, misalnya main game online, chat whatsapp, dan lain-lain. Maka Madrasah dalam perkembangannya mulai menjawab tantangan tersebut dengan merintis sebuah kegiatan dengan istilah yang disebut program *ma'had*. Tetapi tidak semua madrasah di Indonesia sudah memiliki program tersebut. Hal ini dimaksudkan agar para peserta didik nantinya dapat dikontrol dengan baik dan menghiasi kegiatan mereka dengan aktifitas positif dan bernilai Islami.

Dalam membina dan mewujudkan keberhasilan keberagaman peserta didik, selain madrasah melaksanakan pendidikan agama Islam melalui kegiatan pembelajaran di kelas, madrasah juga perlu mengoptimalkan fungsi *ma'had* yang ada di madrasah dengan kegiatan-kegiatan pendidikan agama

²Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahnya, (Surabaya: Mahkota,1989), 104.

Islam kepada peserta didik. Melalui kegiatan-kegiatan pendidikan agama Islam tersebut, diharapkan dapat membantu memperluas pengetahuan dan pemahaman baik peserta didik terhadap ajaran Islam, sehingga dapat dijadikan pandangan hidup (*way of life*) yang senantiasa diamalkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, maupun dalam lingkungan masyarakat.

Tegasnya menurut Muhaimin, melalui pelaksanaan pendidikan agama Islam akan berfungsi sebagai berikut:

1. Mengembangkan pengetahuan teoritis, praktis, dan fungsional bagi peserta didik.
2. Menumbuhkembangkan kreativitas, potensi-potensi atau fitrah peserta didik.
3. Meningkatkan kualitas akhlak dan kepribadian, atau menumbuhkembangkan nilai-nilai insani dan nilai Ilahi.
4. Menyiapkan tenaga kerja yang produktif.
5. Membangun peradaban yang berkualitas (sesuai dengan nilai-nilai Islam) di masa depan.
6. Mewariskan nilai-nilai Ilahi dan nilai-nilai insani kepada peserta didik.³

Agar peningkatan keberagamaan peserta didik dapat terbentuk melalui kegiatan Program Ma'had Al-Haromain maka dibutuhkan manajemen kegiatan Program Ma'had yang baik pula, di dalam manajemen tersebut dalam pelaksanaannya memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengevaluasian, serta pengembangan segala upaya dalam mendayagunakan sumber daya manusia dan non manusia agar dapat tercapai tujuan kegiatan Program Ma'had yang efektif dan efisien. sistem manajemen Program Ma'had yang dikelola secara baik tentu

³Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam – Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 15.

akan menghasilkan kegiatan Ma'had yang baik dan berprestasi pula. Kegiatan pengelolaan atau manajemen merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena sangat berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan, bahkan permasalahan pendidikan yang muncul dalam dunia pendidikan juga disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak terlaksana dengan baik.⁴

Keberagamaan sebagai kegiatan atau usaha menjalankan perintah agama dan menjauhi segala larangannya sangat penting untuk dibina dan dipelihara dengan baik oleh *ma'had* kepada peserta didik, agar mereka selalu sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, baik dalam bertindak, berbuat, berperilaku, maupun berkata. Demikian juga, nilai-nilai ajaran Islam dapat dijadikan sebagai pandangan hidup (*way of life*) oleh peserta didik yang selalu menjadi kontrol terhadap perilaku dan perbuatannya. Dengan keberagamaan yang baik, diharapkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas, yaitu “manusia yang berakhlak Islam, beriman, bertakwa dan meyakini sebagai suatu kebenaran serta berusaha dan mampu membuktikan kebenaran tersebut melalui akal, rasa, *feeling* di dalam seluruh perbuatan dan tingkah lakunya sehari-hari”.⁵

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan sebagai lembaga pendidikan bercirikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama RI berperan aktif

⁴ Tursini, “Manajemen Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan mutu peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kebumen,” *Journal Ar-rihlah*, Vol 4 No. (2019)

⁵A. Sadali, et al, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 137.

dalam membina pendidikan keagamaan peserta didiknya, dan menjadi madrasah yang sudah memiliki Ma'had diantara madrasah-madrasah lain di Madura. Hal itu ditunjukkan dengan cara memfungsikan keberadaan Ma'had al-Haromain yang telah lama berdiri di madrasah tersebut dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan kepada peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan oleh Ma'had al-Haromain Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan bersifat mengikat, dalam arti peserta didik yang diasuh, baik yang tinggal di *ma'had* atau di luar *ma'had* (tinggal di tempat kosan atau rumahnya sendiri) harus mengikuti semua program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin dan disiplin sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan pendidikan keagamaan yang optimal tersebut diharapkan keberagaman peserta didik dapat terbina dengan baik, yaitu mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman baik terhadap ajaran Islam, yang kemudian dipraktekkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mengantarkan pada keselamatan hidup di dunia dan di akhirat.

Dengan uraian diatas dimana Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dengan program ma'hadnya maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul

“IMPLEMENTASI PROGRAM MA’HAD DALAM PENINGKATAN KUALITAS KEBERAGAMAAN PESERTA DIDIK (STUDI KASUS MA’HAD AL-HAROMAIN MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PAMEKASAN)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan pada konteks penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan program yang dikembangkan Ma'had dalam meningkatkan keberagamaan peserta didik di Ma'had al-Haromain Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan Program *Ma'had* dalam meningkatkan keberagamaan Peserta didik di *ma'had* al-haromain Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan?
3. Bagaimana keberagamaan peserta didik melalui program *ma'had* di Ma'had al-Haroman Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan program yang dikembangkan *ma'had* dalam meningkatkan kualitas keberagamaan di Ma'had al-Haromain Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Program *ma'had* dalam meningkatkan keberagamaan peserta didik di *ma'had* Al-Haromain madrasah aliyah negeri 2 Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan keberagamaan peserta didik melalui pengembangan program *ma'had* di Ma'had al-Haromain Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya khasanah pengetahuan dan referensi serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengembangan program *ma'had* sehingga dapat dijadikan landasan dan acuan dalam meningkatkan keberagamaan peserta didik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, sebagai informasi dalam mengambil suatu kebijakan, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru yang diberi tugas dan tanggung jawab mengelola dan melaksanakan kegiatan keberagamaan di Ma'had al-Haromain.
- b. Bagi Ketua Ma'had al-Haromain Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, sebagai informasi melaksanakan tugas pengembangan program *ma'had* dalam peningkatan keberagamaan peserta didik yang telah dilaksanakan selama ini. Dengan melihat kondisi obyektif tersebut, pengembangan program *ma'had* semakin bertambah baik dari keadaan sebelumnya, baik dari segi pelaksanaan maupun dari segi hasilnya.

- c. Bagi para guru yang disertai tugas dan tanggung jawab melaksanakan pengembangan program *ma'had* di Ma'had al-Haromain Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, diharapkan mempermudah memilih strategi dalam mengembangkan program kegiatan Ma'had yang dijalankan.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi bagi para peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian serupa, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan mendalam sehingga memberikan manfaat terhadap pengembangan program *ma'had* dalam meningkatkan keberagaman peserta didik.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari pengulangan kajian terhadap penelitian yang sama, peneliti menyajikan persamaan atau perbedaan bidang kajian dengan penelitian sebelumnya untuk menjamin orisinalitas penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syaifuddin Jazuli, dengan judul tesis “Ma'had Kembangarum: Peran dan Kiprahnya dalam Membina Keagamaan Mahasiswa di IAIN Surakarta”.⁶

Permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian tersebut mencakup keberadaan Ma'had Kembangarum, peran dan kiprah Ma'had Kembangarum dalam membina keagamaan mahasiswa, serta

⁶Syaifuddin Jazuli, “Ma'had Ali: Peran dan Kiprahnya dalam Membina Keagamaan Mahasiswa di IAIN Surakarta” (Tesis, IAIN Surakarta, Surakarta, 2012).

faktor pendukung dan penghambat peran kiprah Ma'had Kembangarum dalam membina keagamaan mahasiswa.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Ma'had Kembangarum merupakan suatu tempat pemondokan atau asrama bagi mahasiswa baru yang sifatnya wajib tinggal di dalamnya selama 2 tahun berturut-turut. Selama mahasiswa tinggal di asrama tersebut, mereka ditempa dengan berbagai kegiatan keagamaan agar semakin terbina dengan baik. Peran Ma'had Kembangarum dalam membina keagamaan mahasiswa, di antaranya adalah sebagai pengarah, pembimbing, dan evaluator yang dibina dengan berbagai program kegiatan keagamaan terutama bagi mereka kurang cakap dalam ilmu agama.

Dari penelitian terdahulu tersebut terdapat persamaan dan perbedaan yang signifikan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terutama mengenai permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Persamaannya adalah sama-sama meneliti faktor pendukung dan penghambat dalam membina atau meningkatkan tingkat keagamaan atau keberagaman peserta didik. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu mengkaji keberadaan Ma'had Kembangarum, peran dan kiprah Ma'had Kembangarum dalam membina keagamaan mahasiswa, serta peran dan kiprah *ma'had* dalam membina keagamaan peserta didik. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengkaji implementasi program yang dikembangkan *ma'had* dalam meningkatkan keberagaman, dan

keberagaman peserta didik setelah dilakukan pengembangan program oleh *ma'had*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Imroatus Shalihah, dengan judul tesis “Peningkatan Pengetahuan Agama Islam pada Siswa di Ma’had Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang”.⁷

Permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian tersebut mencakup latar belakang berdirinya Ma’had Darul Hikmah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan agama Islam siswa, dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Ma’had Darul Hikmah dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam siswa, di antaranya adalah pengkajian kitab kuning dan bimbingan ibadah. Minat siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Ma’had Darul Hikmah dalam upaya meningkatkan pengetahuan agama Islam termasuk baik, dalam arti sebagian besar siswa memiliki minat tinggi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh *ma'had*.

Dari penelitian terdahulu tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu menitikberatkan pada latar belakang berdirinya Ma’had Darul Hikmah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan agama Islam siswa, dan minat

⁷Imroatus Shalihah, “*Penanaman Nilai-nilai Ajaran Islam pada Siswa di Ma’had Darul Hkmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang*” (Tesis, Universitas Islam Malang, Malang 2008).

siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Ma'had Darul Hikmah dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menitikberatkan pada implementasi program yang dikembangkan *ma'had* dalam meningkatkan keberagaman, tingkat keberagaman peserta didik melalui pengembangan program *ma'had*, serta program-program yang di laksanakan ma'had..

3. Penelitian yang dilakukan Ahmad Baharsyah, dengan judul tesis “Kontribusi Ma'had dalam Pembentukan Religiusitas Siswa (Studi Kasus di Ma'had al-Furqan Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik)”⁸

Masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian tersebut mencakup kontribusi *ma'had* dalam pembentukan religiusitas siswa, dan keadaan religiusitas siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kontribusi *ma'had* dalam pembentukan religiusitas dilakukan melalui shalat berjemaah, tadarrus, pengajian agama, pengajian *bahjatul ummahat*, dan perayaan hari-hari besar Islam. Keadaan religiusitas siswa terlihat adanya motivasi kuat siswa dalam melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dibuktikan dengan kedisiplinan siswa dalam mengikuti shalat berjemaah, tadarrus, menghadiri pengajian, dan merayakan hari-hari besar Islam bersama, selalu menjalin silaturrohim dengan teman-teman, dan aktif membantu sesama.

⁸Ahmad Baharsyah, “*Kontribusi Ma'had dalam Pembentukan Religiusitas Siswa (Studi Kasus di Ma'had al-Furqan Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik)*” (Tesis, Institut Agama Islam Qamaruddin Gresik, Gresik, 2015).

Dari penelitian terdahulu tersebut terdapat perbedaan yang signifikan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terutama mengenai permasalahan yang menjadi fokus kajian. Pada penelitian terdahulu, permasalahan yang menjadi fokus kajian menitikberatkan pada kontribusi *ma'had* dalam pembentukan religiusitas siswa, dan keadaan religiusitas siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti, permasalahan yang menjadi fokus kajian menitikberatkan pada implementasi program yang dikembangkan *ma'had* dalam peningkatan keberagaman, tingkat keberagaman peserta didik melalui pengembangan program *ma'had*,

Selengkapnya mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti dapat dipaparkan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan

No	Nama/ Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Syaifuddin Jazuli/ <i>Ma'had</i> Kembangarum: Peran dan Kiprahnya dalam Membina Keagamaan Mahasiswa di IAIN Surakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Keberadaan <i>Ma'had</i> Kembangarum adalah suatu tempat pemondokan atau asrama mahasiswa baru yang wajib tinggal selama 2 tahun berturut- 	Sama-sama meneliti program membina atau meningkatkan keagamaan atau keberagaman peserta didik.	Penelitian tentang <i>ma'had</i> yang akan dilakukan peneliti adalah implementasi program yang

No	Nama/ Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>turut dan mereka ditempa dengan kegiatan keagamaan. Peran <i>Ma'had</i> Kembangarum dalam membina keagamaan mahasiswa sebagai pengarah, pembimbing, dan evaluator. Kiprahnya, adalah melaksanakan pengajian rutin, diskusi keagamaan, dan memfasilitasi kesulitan belajar agama.</p> <p>Faktor pendukung peran dan kiprah <i>Ma'had</i> Kembangarum dalam membina keagamaan mahasiswa adalah kemauan, dukungan dari</p>		dikembang-kan

No	Nama/ Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		sivitas akademika, dan fasilitas memadai, dan faktor penghambat pengetahuan dasar agama mahasiswa rendah, dan sebagian besar mahasiswa kurang bisa membaca kitab kuning.		<i>ma'had</i> dalam meningkatkan keberagamaan, dan keberagamaan peserta didik setelah dilakukan pengembangan program oleh <i>ma'had</i> .
2.	Imroatus Shalihah/ Peningkatan Pengetahuan Agama Islam pada Siswa di <i>Ma'had</i> Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang berdirinya <i>Ma'had</i> Darul Hikmah, • Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam Minat siswa dalam mengikuti kegiatan <i>Ma'had</i> Darul Hikmah 	Sama-sama meneliti di <i>ma'had</i> dan upaya meningkatkan pengetahuan agama Islam atau keberagamaan	Penelitian yang akan dilakukan peneliti fokus pada implementasi program yang dikembangkan <i>ma'had</i> dalam meningkatkan keberagamaan.

No	Nama/ Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Ahmad Baharsyah/ Kontribusi <i>Ma'had</i> dalam Pembentukan Religiusitas Siswa (Studi Kasus di <i>Ma'had</i> al-Furqan Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik)	<ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi <i>ma'had</i> dalam pembentukan religiusitas dilakukan melalui shalat berjamaah, tadarrus, pengajian agama, pengajian <i>bahjatul ummahat</i>, dan perayaan hari-hari besar Islam. • Keadaan religiusitas siswa terlihat adanya motivasi kuat dalam melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengikuti shalat berjamaah, tadarrus, menghadiri pengajian, dan merayakan hari-hari besar Islam bersama, menjalin silaturahmi, 	Sama-sama meneliti di <i>ma'had</i> dan berusaha meningkatkan religiusitas atau keberagaman	Penelitian yang akan dilakukan peneliti mencakup program yang dikembangkan <i>ma'had</i> dalam peningkatan keberagaman, dan keberagaman peserta didik melalui pengembangan program <i>ma'had</i> ,

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tesis ini dibagi menjadi lima bab, dengan isi masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I tentang Pendahuluan. Pada bab ini dipaparkan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, dan penelitian terdahulu. Paparan isi bab pertama tersebut menjelaskan permasalahan yang dihadapi dan solusinya, permasalahan yang diteliti, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian, manfaat dari hasil penelitian, penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, dan penelitian yang pernah dilakukan peneliti lain dalam menunjang validitas penelitian ini.

BAB II tentang Kajian Teori. Pada bab ini dipaparkan kajian teori yang terdiri dari program pengembangan *ma'had*, berisi pengertian program *ma'had*, jenis-jenis program *ma'had*, manajemen program *ma'had*, dan pengembangan program *ma'had*, serta Teori Keberagamaan, berisi pengertian keberagamaan, tujuan keberagamaan, faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan, dan peningkatan keberagamaan. Paparan isi bab kedua tersebut menjelaskan beberapa permasalahan yang menjadi fokus kajian berkaitan dengan program pengembangan *ma'had* dalam meningkatkan keberagamaan.

BAB III tentang Metode Penelitian. Pada bab ini dipaparkan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Pada bab ketiga tersebut dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi yang dijadikan tempat penelitian,

para informan yang dijadikan sumber data penelitian, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, teknik yang digunakan dalam menganalisis data, metode yang digunakan yang mengecek keabsahan data penelitian, dan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan.

BAB IV tentang Hasil Penelitian. Pada bab ini dipaparkan gambaran lokasi penelitian terdiri dari profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dan profil *Ma'had* al-Haromain Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, dan kemudian dipaparkan hasil penelitian mencakup program yang dikembangkan *ma'had* dalam meningkatkan keberagamaan, tingkat keberagamaan peserta didik melalui pengembangan program *ma'had*, serta faktor pendukung dan penghambat pengembangan program *ma'had* dalam meningkatkan keberagamaan. Pada bab keempat tersebut pada intinya adalah menyajikan hasil penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian berkaitan dengan kondisi tempat penelitian dan permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

BAB V tentang Pembahasan. Pada bab ini dipaparkan pembahasan dari hasil penelitian yang mencakup program yang dikembangkan *ma'had* dalam meningkatkan keberagamaan, tingkat keberagamaan peserta didik melalui pengembangan program *ma'had*, serta faktor pendukung dan penghambat pengembangan program *ma'had* dalam meningkatkan keberagamaan.

BAB VI tentang Penutup. Pada bab ini dipaparkan penutup dan saran. merupakan uraian kesimpulan dari pembahasan dan rekomendasi serta implikasi teoritis dan praktis dari penelitian yang dilakukan.